



Trial Sepak Bola Pertamaku

Samuel Aditya Abimanyu



Tara Salvia

Centre of Excellence

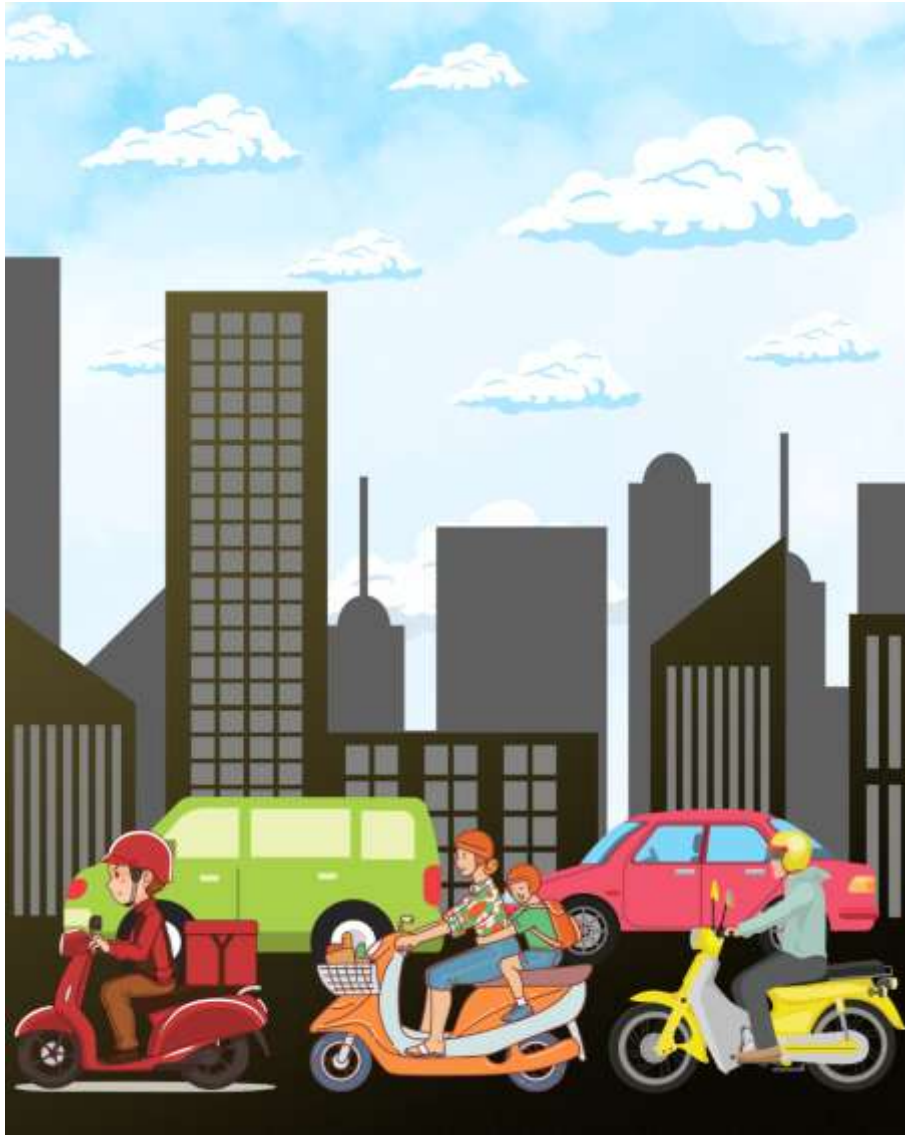


Hai, namaku Bima. Aku berumur 8 tahun dan sangat suka bermain sepak bola. Hari ini adalah hari yang sangat spesial untukku karena aku akan mengikuti *trial* sepak bola pertamaku di Bintaro, nama tempatnya adalah Marzarina.

Aku ingin mengikuti *trial* sepak bola karena aku ingin bisa lebih baik dan jago bermain sepak bola. Aku merasa sangat bersemangat karena ini adalah pengalaman pertamaku mengikuti *trial* bola. Aku ingin menjadi lebih jago bermain sepak bola dan belajar banyak hal baru. Aku sangat suka timnas Indonesia. Pemain yang paling menginspirasiiku adalah Ole Romeny. Melihat cara bermainnya membuatku ingin menjadi pemain bola yang hebat.

Trial sepak bola itu dimulai pada hari Sabtu pukul 11.00. Sebelum berangkat, aku makan siang terlebih dahulu supaya kuat saat latihan nanti. Aku makan nasi, ayam goreng, dan wortel. Setelah selesai makan, aku menyiapkan sepatu bola dan baju bolaku. Setelah bersiap-siap, aku pergi bersama ibu dengan motor. Aku memakai jaket terlebih dahulu sebelum berangkat.

Aku juga punya tim idola yaitu Timnas Indonesia dan aku suka bermain karena menyenangkan dan seru. Aku ikut *trial* hari Sabtu jam 11.00. Sebelum pergi, aku makan siang terlebih dahulu. Aku makan nasi, ayam goreng, dan wortel. Sebelum itu, aku harus menyiapkan sepatu bola dan baju bola. Kemudian, aku bersiap-siap pergi bersama ibu untuk *trial* bola. Lalu, aku pergi setelah memakai jaket. Saat di perjalanan, aku melihat tempat-tempat yang masih dibangun. Beberapa bangunan belum selesai di cat dan batu batanya masih terlihat. Aku juga melihat toko-toko yang masih tutup. Yuk, ikut bersamaku melihat serunya pengalaman *trial* bola pertamaku!



Saat di perjalanan menuju tempat *trial*, tiba-tiba jalanan menjadi macet panjang. Kendaraan di depanku bergerak sangat pelan. Kadang hanya maju sedikit lalu berhenti lagi. Aku mulai merasa bosan karena perjalanan terasa

lama dan cuacanya sangat panas. Tetapi aku mencoba tetap sabar.

Supaya tidak bosan, aku melihat-lihat keadaan di sekitar jalan. Aku melihat banyak tempat menarik. Ada tempat padel bernama Egg Padel yang menurutku keren. Aku juga melihat toko tanaman, swalayan, toko ayam goreng, dan pepohonan yang ada di pinggir jalan. Walaupun macet, aku jadi bisa melihat banyak tempat baru.

Tidak lama kemudian, akhirnya aku sampai di Marzarina. Di sana ada dua lapangan sepak bola yang besar. Aku merasa semakin semangat walaupun udara terasa panas. Setelah sampai, aku langsung berkenalan dengan *coach* dan teman-teman yang berlatih disana. Aku mempunyai teman baru di sana bernama Zuba dan Kama. Setelah itu, latihan pun dimulai.



Pertama, aku latihan menggiring bola sambil melewati *cone* secara *zigzag*. Setelah itu, aku belajar mengoper bola dengan teman-teman. Lalu, kami dibagi menjadi dua tim untuk bermain pertandingan kecil. *Coach* menyuruhku menjadi kiper. Aku memakai sarung tangan kiper dan

bersiap menjaga gawang. Pertandingan pun dimulai. Zuba, teman baruku saat *trial*, membawa bola dengan cepat lalu menendang ke arah gawang. Untungnya, aku berhasil menepis bolanya. Setelah itu, Kama juga mencoba mencetak gol, tetapi aku bisa menahan tendangannya lagi. Aku sangat senang karena berhasil menjaga gawang.

Namun, pertandingan menjadi semakin seru. Zuba berhasil mencetak beberapa gol dan Kama juga mencetak satu gol. Akhirnya pertandingan selesai dengan skor 4-0. Walaupun timku kalah, aku tidak sedih karena aku sudah berusaha bermain dengan baik.

Saat sampai di rumah, aku mendapat kabar yang membuatku sangat bahagia. Aku diterima di klub sepak bola bernama Brazilian Soccer

School. Aku sangat senang dan semakin semangat untuk rajin berlatih sepak bola.

Sesudah latihan, kami melakukan pendinginan supaya badan tidak sakit atau cedera. Setelah pulang ke rumah, aku jadi lebih semangat untuk latihan sepak bola. Aku ingin belajar dari pertandingan pertamaku saat *trial*. Mungkin di latihan selanjutnya aku bisa bermain lebih bagus dan meraih kemenangan. Hal yang dapat aku pelajari dari pengalaman ini adalah kita harus tetap sabar walaupun sedang bosan di perjalanan. Kita juga harus berhati-hati di jalan supaya selamat sampai tujuan. Selain itu, aku belajar untuk terus rajin berlatih dan tidak mudah menyerah agar kemampuan bermain sepak bolaku semakin berkembang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.